



**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
RIANG BELAJAR BAHASA: MENGASAH KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA
SEJAK DINI**

**Irma¹, Suarni Syam Saguni², La Ode Muhammad Fahmi³, Muhammad Ikhsan⁴,
Muh Nurwahyu⁵**

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹irmayaniahmad123@gmail.com

Abstrak: Kegiatan "Riang Belajar Bahasa: Mengasah Kemampuan Bahasa Indonesia Sejak Dini" bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia dan kepercayaan diri anak-anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu melalui pendekatan interaktif dan menyenangkan. Program ini melibatkan berbagai aktivitas, seperti diskusi tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, menulis kreatif, dan presentasi hasil tulisan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbahasa dan kepercayaan diri anak-anak, ditandai dengan kemampuan menulis yang lebih terstruktur dan kemampuan berbicara di depan umum yang lebih percaya diri. Keberhasilan program ini mencerminkan efektivitas pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, serta memberikan dampak positif pada aspek tata bahasa, kosakata, dan kemampuan menyampaikan ide secara lisan. Partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dari anak-anak menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan berbahasa mereka. Diharapkan kegiatan ini dapat terus memotivasi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dan mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi.

Kata Kunci: Riang Belajar Bahasa, Keterampilan Bahasa Indonesia, Menulis Kreatif, Kepercayaan Diri, Pendekatan Interaktif, LKSA Al-Mawaddah Wahyu.

Abstract: *The activity, "Riang Belajar Bahasa: Mengasah Kemampuan Bahasa Indonesia Sejak Dini" has the objective of enhancing the Indonesian language abilities and self-assurance of children at Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu through an interactive and enjoyable methodology. The program incorporates a variety of activities, including discussions on the utilization of Indonesian in everyday life, creative writing, and the presentation of writing outcomes. The results of the activities demonstrated significant improvements in the children's language skills and self-confidence. These improvements were characterized by more structured writing and more confident public speaking. The success of this program reflects the effectiveness of the approach used in language learning, as well as the positive impact on aspects of grammar, vocabulary, and the ability to convey ideas orally. The active participation and high enthusiasm of the children demonstrate that interactive and fun learning methods can improve their motivation and language skills. It is hoped that this activity will continue to motivate children to develop their Indonesian language skills and prepare them to communicate effectively in various situations.*

Keywords: *Riang Belajar Bahasa, Indonesian Language Skills, Creative Writing, Confidence, Interactive Approach, LKSA Al-Mawaddah Wahyu.*

Received	Revised	Published
04 Mei 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

Pendahuluan

Pendidikan bahasa merupakan komponen penting dalam pengembangan anak. Kemampuan berbahasa menjadi sangat penting di era globalisasi dan teknologi yang semakin maju. Oleh karena itu, agar anak-anak dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan

berinteraksi dengan orang lain, mereka harus memiliki keterampilan bahasa yang baik dan benar. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga mencerminkan budaya dan identitas seseorang. Budaya dan bahasa harus dipertahankan, anak-anak yang mahir berbicara cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah, dan keterampilan Sosial yang lebih baik.

Sosialisasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak yang di bawah naungannya. Anak-anak yang bisa berbicara dengan baik memiliki masa depan yang lebih baik. UNESCO mengatakan bahwa sekitar 40% dari bahasa yang digunakan saat ini terancam punah karena tidak adanya pembicara asli atau penggunaan yang menurun drastis. Kehilangan bahasa menunjukkan bahwa budaya dan pengetahuan tradisional telah kehilangan identitasnya. Studi menunjukkan bahwa mempertahankan budaya dan bahasa lokal dapat meningkatkan rasa kebanggaan diri dan meningkatkan hubungan komunitas.

Dalam upaya pembinaan dan pengembangan bahasa, Sosialisasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu, menekankan pentingnya memperdalam kemampuan berbahasa Indonesia sejak dini. Meskipun demikian, penting juga untuk belajar bahasa asing dan tetap melestarikan bahasa daerah. Diharapkan melalui upaya-upaya ini, anak-anak di LKSA Al-Mawaddah Wahyu akan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, dan memahami pentingnya mempertahankan budaya dan identitas mereka. Oleh karena itu, mereka akan tumbuh menjadi individu yang menghargai budaya mereka sendiri dan siap menghadapi tantangan di seluruh dunia.

Metode

Kegiatan pembinaan dan pengembangan bahasa “Riang belajar bahasa: Mengasah kemampuan bahasa Indonesia anak sejak dini” telah dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar di “Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu” Kota Makassar. Beberapa Proses atau tahapan yang dilakukan, Pertama meminta persetujuan kepada Ketua “Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu”, Yaitu Nurmawandah, S.Pd.I, kemudian melakukan diskusi terkait kegiatan yang akan dilakukan beserta masalah yang akan dihadapi.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat:

- 1) Melakukan diskusi tentang rencana kegiatan pengabdian. Tujuan dari kegiatan ini untuk menggali informasi dari lembaga terkait kemudian menyampaikan kegiatan ini akan berlangsung selama 1 hari pada tanggal 28 April 2024.
- 2) Melakukan diskusi tentang pelatihan kegiatan. Bertujuan untuk memberi edukasi tentang penggunaan bahasa dan pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Melakukan kegiatan diskusi tentang penerapan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, kemudian melakukan kegiatan menulis kreatif dan membacakan hasil tulisan mereka di depan teman-teman.
- 4) Evaluasi di berikan di akhir kegiatan guna memberi solusi terhadap setiap masalah yang terjadi saat melaksanakan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan Hasil



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Kegiatan Menulis Kreatif

Hasil dari kegiatan pembinaan dan pengembangan bahasa “Riang Belajar Bahasa: Mengasah Kemampuan Bahasa Indonesia Sejak Dini” yang dilaksanakan di LKSA Al-Mawaddah Wahyu:

Pertama, Kegiatan "Riang Belajar Bahasa: Mengasah Kemampuan Bahasa Indonesia Sejak Dini" yang dilaksanakan di LKSA Al-Mawaddah Wahyu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia pada anak-anak melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Program ini dirancang dengan berbagai aktivitas yang menarik, dimulai dengan pembukaan yang hangat dan meriah. Setelah pembukaan, anak-anak diajak mengikuti sesi materi yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan menghibur, sehingga mereka dapat belajar bahasa Indonesia dengan lebih efektif. Untuk menjaga semangat dan antusiasme peserta, kegiatan ini juga menyertakan sesi ice breaking yang penuh keceriaan. Sesi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyegaran, tetapi juga membantu meningkatkan rasa kebersamaan dan kerja sama antar anak-anak. Selanjutnya, pada waktu istirahat, anak-anak mendapatkan pembagian konsumsi yang telah disiapkan untuk menambah energi mereka. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi penutup yang berkesan, di mana anak-anak dapat merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dan mengapresiasi usaha mereka dalam mengasah kemampuan berbahasa Indonesia. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak di LKSA Al-Mawaddah Wahyu tidak hanya lebih terampil dalam berbahasa Indonesia, tetapi juga lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Kedua, Kegiatan ini diikuti oleh semua anak-anak yang terdaftar di LKSA Al-Mawaddah Wahyu, menunjukkan partisipasi yang sangat tinggi dan aktif dari seluruh peserta. Antusiasme mereka tampak jelas selama sesi berlangsung, mencerminkan semangat belajar yang tinggi di kalangan anak-anak. Setiap kegiatan yang diberikan, mulai dari sesi materi yang edukatif hingga ice breaking yang menyenangkan, diikuti dengan penuh semangat oleh anak-anak. Mereka terlihat begitu antusias mendengarkan setiap penjelasan dan aktif berpartisipasi dalam diskusi serta permainan yang diselenggarakan. Keterlibatan mereka tidak hanya menunjukkan minat yang besar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga rasa

kebersamaan dan kerja sama yang kuat di antara mereka. Setiap sesi menjadi momen yang dinanti-nanti, di mana anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dengan semangat yang luar biasa ini, kegiatan "Riang Belajar Bahasa" tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia anak-anak, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri mereka. Keterlibatan aktif mereka menjadi bukti bahwa pendekatan yang interaktif dan menyenangkan sangat efektif dalam proses pembelajaran, menjadikan kegiatan ini sebagai pengalaman yang berharga dan menginspirasi bagi semua peserta.

Ketiga, berdasarkan evaluasi awal dan akhir kegiatan, kami menemukan bahwa pada awalnya masih ada beberapa anak yang belum percaya diri untuk berbicara di depan umum. Namun, setelah kami melakukan pembinaan secara intensif, kepercayaan diri mereka meningkat secara signifikan. Peningkatan ini terlihat jelas dalam keterampilan berbahasa anak-anak yang mengalami kemajuan pesat. Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah menulis kreatif dan mempresentasikannya di depan teman-teman. Melalui kegiatan ini, anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis dan berbicara di depan umum. Mereka mampu menulis kreatif dengan struktur yang baik dan mempresentasikannya dengan percaya diri. Selain itu, kemajuan terlihat dalam aspek tata bahasa, kosakata, serta kemampuan menyampaikan ide secara lisan. Anak-anak tidak hanya mampu menulis kreatif dengan lebih terstruktur dan koheren, tetapi juga mampu menyampaikan presentasi dengan artikulasi yang jelas dan intonasi yang tepat. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pendekatan interaktif yang kami terapkan dalam program "Riang Belajar Bahasa." Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar tidak hanya teori, tetapi juga praktik yang membantu mereka menerapkan pengetahuan secara langsung. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kami gunakan berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepercayaan diri anak-anak, menjadikan mereka lebih siap untuk berkomunikasi secara efektif di berbagai situasi.



Gambar 3. Pembinaan Menulis Kreatif

Pembahasan

Setelah melalui serangkaian pembinaan yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbahasa mereka, kami melihat perubahan yang signifikan. Pembinaan yang kami lakukan melibatkan berbagai aktivitas interaktif, seperti menulis kreatif, latihan presentasi, dan permainan bahasa yang menyenangkan. Aktivitas-

aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam berbahasa, tetapi juga membantu anak-anak merasa lebih nyaman dan percaya diri saat berbicara di depan umum.



Gambar 4. Presentasi Hasil Menulis Kreatif



Gambar 5. Permainan Bahasa

Kegiatan menulis kreatif dan mempresentasikannya di depan teman-teman menjadi salah satu alat ukur utama kami dalam melihat perkembangan mereka. Melalui kegiatan ini, kami dapat mengamati secara langsung bagaimana anak-anak menyusun pemikiran mereka dalam bentuk tulisan dan bagaimana mereka menyampaikan ide tersebut secara lisan. Anak-anak yang sebelumnya malu-malu mulai menunjukkan kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan terstruktur. Mereka juga mulai menggunakan kosakata yang lebih kaya dan tata bahasa yang lebih baik, yang menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa Indonesia.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kami gunakan berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepercayaan diri anak-anak. Keberhasilan ini tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan akademis mereka, tetapi juga memberikan bekal yang penting untuk kehidupan sehari-hari mereka. Dengan keterampilan berbahasa yang baik dan rasa percaya diri yang tinggi, anak-anak lebih siap untuk berkomunikasi secara efektif di berbagai situasi.



Gambar 6. Foto Bersama

Kesimpulan

Kegiatan “Riang Belajar Bahasa: Mengasah Kemampuan Bahasa Indonesia Sejak Dini” yang dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepercayaan diri anak-anak. Melalui pendekatan interaktif dan menyenangkan, anak-anak tidak hanya mampu menulis kreatif dengan lebih terstruktur dan berbicara di depan umum dengan percaya diri, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam aspek tata bahasa, kosakata, dan kemampuan menyampaikan ide secara lisan. Partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan tersebut mencerminkan semangat belajar yang tinggi dan rasa kebersamaan yang kuat di antara mereka. Diharapkan keberhasilan kegiatan ini dapat memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam berbahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan puji syukur kepada Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Sosialisasi pembinaan dan pengembangan bahasa di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu, Kota Makassar. Selanjutnya, kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Suarni Syam Saguni, S.S.M.Hum, selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia, yang telah memberikan tugas pengabdian masyarakat ini. Berkat beliau, kami memiliki kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan tersebut.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Nurmawandah S.Pd.I, selaku pengurus dan ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Mawaddah Wahyu, Kota Makassar, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan Sosialisasi di tempat tersebut. Kami juga berterima kasih kepada seluruh mahasiswa(i) dan pihak lain yang turut serta membantu kelancaran serta keberhasilan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Asrif. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah*. Mabasan.

Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *KTSP Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Diknas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia SMP/MTS*.

Rina Devianty, A. A. (2024). *PENGUNAAN DAN PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA DI DESA KOLAM*. *jurnal budimas*, 1-5.

Siti Sumarsilah, A. K. (2022). *Pembinaan Sikap Positif Berbahasa Indonesia Anak. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 531-538.

